



**URGENSI PARTAI OPOSISI BAGI PEMERINTAHAN
PRABOWO-GIBRAN MENURUT PERSPEKTIF OPOSISI
NURCHOLISH MADJID**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ALFIAN TANGGANG

NPM: 22.75.7241

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Alfian Tanggang
2. NPM : 22.75.7241
3. Judul : Urgensi Partai Oposisi Bagi Pemerintahan Prabowo
Gibran Menurut Perspektif Oposisi Nurcholish
Madjid

4. Pembimbing :

1. Dr. Bernardus Subang Hayong :
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Yosef Keladu :

3. Dr. Leo Kleden :

5. Tanggal diterima : 14 Maret 2025

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
8 Mei 2026

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 
.....

2. Dr. Yosef Keladu

: 
.....

3. Dr. Leo Kleden

: 
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfian Tanggang

NPM : 22.75.7241

menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 27 April 2026

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alfian', enclosed within a large, loopy circular stroke.

Alfian Tanggang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Tanggang

NPM : 22.75.7241

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Urgensi Partai Oposisi Pada Pemerintahan Prabowo-Gibran Menurut Prespektif Oposisi Nurcholish Madjid**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 27 April 2026

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alfian', enclosed within a large, loopy circular stroke.

Alfian Tanggang

KATA PENGANTAR

Skripsi ini hendak mengulas urgensi parpol oposisi bagi pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, dalam perspektif oposisi Nurcholish Madjid. Dalam politik, oposisi adalah kelompok yang bersebrangan atau berlawanan dengan kelompok pendukung pemerintah. Kelompok oposisi hadir dalam negara-negara dengan corak ideologi demokrasi, sedangkan negara yang anti demokrasi tidak menerima keberadaan kelompok oposisi. Sebab, hanya di dalam demokrasi kebebasan berpendapat, kedaulatan rakyat, partisipasi publik, dan pembagian kekuasaan dapat terlaksana. Dengan demikian, secara tidak langsung, prinsip-prinsip ini menghendaki keberadaan oposisi di dalam sebuah negara demokrasi. Oleh karena itu, setiap kebijakan politik, yang hendak memberangus keberadaan oposisi dari negara demokrasi, adalah tindakan jahat yang perlu dicegah. Salah satu pemikir Indonesia yang menaruh perhatian pada isu-isu ini ialah Nurcholish Madjid, atau biasa disapa Cak Nur.

Cak Nur adalah seorang cendekiawan muslim yang digelar bapa bangsa Indonesia, sejak lama telah melontarkan ide tentang urgensi oposisi di dalam negara demokrasi, khususnya di Indonesia. Menurutnya, oposisi adalah instrumen penting yang menjamin keberlangsungan demokrasi di dalam sebuah negara. Hal ini dimungkinkan karena mekanisme *check and balance* oleh oposisi terhadap kekuasaan pemerintah. Namun, Cak Nur menekankan bahwa oposisi perlu dilembagakan lewat partai politik. Sebab, hanya lewat parpol oposisilah, mekanisme pengawasan dan penyeimbangan terhadap kekuasaan pemerintah dapat berjalan maksimal dan efektif. Oleh karena itu, penulis menilai bahwa pendapat Cak Nur ini sangat relevan dengan situasi politik tanah air di era kepemimpinan Prabowo-Gibran saat ini.

Semenjak di lantik sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI pada 20 Oktober 2024 yang lalu, Prabowo-Gibran langsung mencuri perhatian publik dengan kebijakan politik yang dinilai tidak biasa. Salah satunya terkait upaya pelemahan dan pemberangusan terhadap kekuatan parpol oposisi di Indonesia oleh Prabowo-Gibran. Hal ini ditandai oleh kabinet gemuk yang dibangun oleh Prabowo-Gibran, dengan mengakomodir dukungan dari 12 parpol koalisi, dan 6 parpol di antaranya

memiliki kursi di DPR. Kenyataan ini tidak saja mencerminkan gemuknya koalisi ala Prabowo-Gibran, tetapi juga berdampak pada kemunduran demokrasi di Indonesia karena melemahnya kekuatan oposisi. Namun, dalam skripsi ini, penulis mengangkat pemikiran demokrasi Cak Nur untuk membedah sekaligus mengkritisi kebijakan politik pasangan ini.

Lewat skripsi ini, penulis hendak mengumandangkan tesis Cak Nur bahwa, oposisi yang dilembagakan lewat partai politik adalah instrumen penting yang dapat memastikan prinsip-prinsip demokrasi tetap tegak berdiri di dalam sebuah negara. Ini karena mekanisme *check and balance* (pengawasan dan penyeimbangan) terhadap kekuasaan pemerintah hanya akan efektif bila diperankan oleh parpol oposisi. Hal demikian juga berlaku bagi pemerintahan Prabowo-Gibran. Selain itu, skripsi ini juga dimaksudkan untuk menggali dan memperkenalkan beberapa corak pemikiran demokrasi dan oposisi ala Cak Nur, yang sering kali alpa dari pembahasan. Misalnya saja, Cak Nur mencoba mengkomparasikan wacana kekuasaan dengan nasehat dalam Al'Quran yang bermuara kepada konsepsi oposisi, atau hal lainnya perihal demokrasi yang dimaknai sebagai *the way of life*. Semua analisis ini merupakan buah pemikiran Cak Nur, yang perlu dibagikan oleh penulis lewat skripsi ini. Namun, penulis juga mengakui bahwa skripsi ini dapat selesai berkat bantuan beberapa pihak. Karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan skripsi ini.

Pertama-tama, penulis sampaikan puji dan syukur kepada Allah, sumber segala berkat dan rahmat bagi manusia. Melalui curahan Roh Kudus-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis juga hendak berterima kasih kepada pembimbing, Dr. Bernardus Subang Hayong, yang telah membantu seluruh proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga kepada penguji, Dr. Yosef Keladu, yang telah bersedia menguji dan mengoreksi skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Markus Tanggang dan Mama Ester Yuli, yang setia mendukung, mendoakan, dan mendidik penulis untuk menjadi manusia yang lebih tekun dan bertanggung jawab. Terima

kasih juga penulis sampaikan kepada kedua saudari, Alfira Tanggang dan Adjwa F. Tanggang, yang setia mendukung dan mendoakan kesuksesan penulis.

Penulis juga berterima kasih kepada kedua prefek Unit St. Vensensius A Paulo Efrata Gere, yakni P. Gregorius Sabon Kai Luli, SVD dan P. Porkarius Djuwa Dobe Ngole, SVD, yang setia mendorong dan memotivasi penulis untuk mengerjakan skripsi ini. Terima kasih pula kepada pembimbing rohani, Br. Abraham Tarung, SVD yang setia memotivasi dan memberi nasehat kepada penulis. Terima kasih kepada para sahabat; Arsen Kobo, Risal Fallo, Andito Wangga, Yosep Laritmas, dan Dwison Renleeuw, para confrater muda SVD lainnya di Unit St. Vinsensius A Paulo Efrata Gere, serta seluruh confrater di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, yang setia mendukung dan memotivasi penulis.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari karya yang sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan hati terbuka menerima setiap kritik dan masukan yang dapat membarui skripsi ini menjadi lebih baik.

Ledalero, 27 April 2026

Penulis

ABSTRAK

Alfian Tanggang. *Urgensi Partai Oposisi Bagi Pemerintahan Prabowo-Gibran Menurut Perspektif Oposisi Nurcholish Madjid*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Skripsi ini bertujuan untuk membedah konsep oposisi menurut pandangan Nurcholish Madjid (Cak Nur), dan melihat urgensinya bagi pemerintahan Prabowo-Gibran saat ini. Dalam kajian penulis, konsep oposisi yang dicetuskan oleh Cak Nur rupanya sangat relevan dengan gejolak demokrasi di Indonesia, terutama pasca Prabowo dan Gibran terpilih menjadi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Metode yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah kualitatif deskriptif. Penulis mengumpulkan, membaca, dan mengkaji berbagai tulisan, terutama yang ditulis oleh Cak Nur, yang berkaitan dengan konsep oposisi. Selain itu, penulis juga membaca berbagai tulisan sekunder yang memuat pemikiran-pemikiran Cak Nur seputar politik, demokrasi, dan oposisi. Dari studi tersebut, penulis menemukan bahwa urgensi partai oposisi bagi sebuah negara demokrasi adalah sebuah kemutlakan. Hal ini berangkat dari pandangan Cak Nur bahwa, hanya lewat partai oposisi, mekanisme *check and balance* dapat berjalan efektif dan maksimal. Artinya, mekanisme ini juga yang menjamin kemaslahatan demokrasi di negara Indonesia. Tanpa kehadiran partai oposisi, negara demokrasi seperti Indonesia akan kesulitan menegakkan prinsip-prinsip demokratis sebagai pedoman bernegara. Oleh karena itu, keputusan Prabowo-Gibran untuk merangkul mayoritas parpol di parlemen adalah sebuah ancaman bagi demokrasi di Indonesia.

Ancaman ini beralasan sebab kekuatan partai oposisi yang tersisa saat ini, yakni hanya PDIP, tidak dapat menandingi kekuatan partai koalisi pendukung pemerintah di DPR. Akibatnya, banyak kebijakan pemerintah yang terkesan minim partisipasi publik, jauh dari kepentingan rakyat, dan hanya menguntungkan segelitir pihak. Padahal bila Prabowo-Gibran bijaksana dan memahami demokrasi, maka partai oposisi akan mereka hargai karena di dalam semangat demokrasi, oposisi mendapat pangkuan dan legitimasi.

Kata kunci: oposisi, demokrasi, DPR, partai politik, pengawasan dan penyeimbangan.

ABSTRACT

Alfian Tanggang. *The Urgency of Opposition Parties for the Prabowo-Gibran Government According to Nurcholish Madjid's Opposition Perspective*. Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero.

This thesis aims to examine the concept of opposition from the perspective of Nurcholish Madjid (Cak Nur) and examine its urgency for the current Prabowo-Gibran administration. Cak Nur's concept of opposition appears to be highly relevant to the democratic upheaval in Indonesia, particularly after Prabowo and Gibran were elected President and Vice President of the Republic of Indonesia.

The method used in writing this thesis is a descriptive qualitative. The author collected, read, and reviewed various writings, especially those written by Cak Nur, related to the concept of opposition. In addition, the author also read various secondary works containing Cak Nur's thoughts on politics, democracy, and opposition. From this study, the author found that the urgency of an opposition party in a democratic country is absolute. Because, according to Cak Nur, only through an opposition party can the mechanism check and balance can effectively and optimally. This means that this mechanism also ensures the well-being of a democratic nation like Indonesia. Without the presence of an opposition party, a democratic country like Indonesia would have difficulty upholding democratic principles as a guideline for the state. Therefore, Prabowo-Gibran's decision to embrace a majority of political parties in parliament is a threat to democracy in Indonesia.

This threat is justified because the strength of the remaining opposition party, namely only PDIP, cannot match the strength of the coalition parties supporting the government in the House of Representatives (DPR). As a result, many government policies appear to lack public participation, are far from the people's interests, and only benefit a select few. However, if Prabowo-Gibran were wise and understood democracy, they would respect the opposition parties, as in the spirit of democracy, the opposition enjoys support and legitimacy.

Keywords: opposition, democracy, DPR, political parties, check and balance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II KONSEPSI OPOSISI DI INDONESIA.....	11
2.1 Pengertian, Peran dan Fungsi Partai Oposisi	11
2.2 Oposisi dalam Tubuh Demokrasi.....	14
2.3 Oposisi dalam Bentangan Sejarah Demokrasi Di Indonesia.....	17
2.3.1 Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)	17
2.3.2 Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965).....	19
2.3.3 Masa Demokrasi Pancasila (1966-1998)	21
2.3.3.1 Presiden Soeharto.....	22
2.3.4 Masa (Reformasi) Demokrasi Pancasila	24
2.3.4.1 Presiden B.J. Habibie	24
2.3.4.2 Presiden Abdurrahman Wahid	25
2.3.4.3 Presiden Megawati Soekarnoputri	27
2.3.4.4 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.....	27

2.3.4.5 Presiden Joko Widodo	29
2.4 Rangkuman	30
BAB III OPOSISI DALAM PEMIKIRAN NURCHOLISH MADJID	32
3.1 Biografi dan Karya-Karya Nurcholish Madjid	32
3.2 Konteks Historis.....	36
3.3 Konsep Oposisi Ala Cak Nur.....	40
3.3.1 Oposisi Konstruktif dan Oposisi Destruktif.....	42
3.3.2 Peran Parpol Oposisi dalam Negara Demokrasi Menurut Cak Nur.....	44
3.4 Demokrasi sebagai <i>The Way of Life</i>	49
3.5 Rangkuman	52
BAB IV URGENSI PARTAI OPOSISI DI ERA	
PRABOWO-GIBRAN: PERSPEKTIF NURCHOLISH MADJID	53
4.1 Menelusuri Rekam Jejak Politik Prabowo dan Gibran	53
4.1.1 Prabowo, dari Jendral Cendana Menuju Gerindra	54
4.1.2 Gibran, dari Surakarta Menuju Istana Jakarta.....	58
4.2 Menggemukan Koalisi dan Mengkerdikan Parpol Oposisi Ala Prabowo-Gibran	61
4.3 Urgensi Partai Oposisi bagi Pemerintahan Prabowo-Gibran	65
4.3.1 Partai Oposisi dan Awetnya Mekanisme <i>Check and Balance</i>	65
4.3.2 Oposisi Mengakomodir Suara Minor.....	69
4.3.3 Oposisi Mencegah Jebakan Otoritarianisme	71
4.3.4 Menguatnya Kesewenang-wenangan Pemerintah.....	73
4.3.5 Melemahnya Kekuatan Oposisi Sipil.....	76
4.4 Bila Prabowo-Gibran Bijaksana, Demokrasi Mesti Menjadi <i>The Way of Life</i>	77
4.5 Rangkuman	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85